

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan pembelajaran kitab kuning Ta'limul Muta'allim dalam penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Pertama, mengenai penerapan akhlak pribadi seorang murid, yang diterapkan yaitu guru mengajak peserta didik untuk membagusni niat ketika belajar, tidak adanya jam kosong. *Kedua*, peenerapan akhlak murid kepada guru, yang diterapkan yaitu mencari pendidik yang berpengalaman dengan mengambil guru agama yang alumni dari pesantren, bertawashul kepada para guru sebelum memulai pembelajaran, bersalaman kepada bapak ibu guru untuk melatih rasa tawdhu', berbicara menggunakan bahasa yang sopan santun, meminta izin dan mengucapkan salam sebelum menemui guru. *Ketiga*, penerapan akhlak murid ketika belajar yang diterapkan yaitu, belajar ilmu hal seperti ilmu fiqh, tauhid, al-Quran dan hadits, mencatat hal-hal yang penting dari keterangan guru, tidak malu bertanya.

2. Penerapan shalat berjama'ah dalam penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik di MTs Negeri2 Tulungagung.

Pelaksanaan penerapan shalat berjama'ah di MTs Negeri 2 Tulugagung dimulai pada pagi hari dengan shalat dhuha berjama'ah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah kecuali bagi wanita yang

sedang udzur. Setelah shalat dhuha berjama'ah selesai semua peserta didik baru masuk kelas memulai jam pelajaran yang pertama. Siangnya, shalat dzuhur berjama'ah yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan semua guru. Sorenya, shalat ashar berjamaah bagi kelas unggulan dan guru yang mengajar pada saat itu. Untuk bagian adzan dan iqomah terjadwal semua siswa putra. Untuk perlengkapan alat shalat dibawa sendiri dari rumah. Untuk menertibkan kegiatan shalat berjama'ah ada petugas ketertiban dengan memakai absensi yang dibawa oleh petugas guru ketertiban.

Melalui kegiatan shalat berjama'ah seperti shalat dhuha, shalat dzuhur, shalat ashar ada beberapa nilai-nilai kepribadian yang muncul pada peserta didik seperti, tertib, religius, bertanggung jawab, toleransi, sabar, jujur.

3. Penerapan amal jumat dalam penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung.

Kegiatan penerapan infaq amal jumat yang berada di MTs Negeri 2 Tulungagung dilakukan setiap hari jumat yang mana dalam pelaksanaannya di bimbing oleh guru penanggung jawab dan dibantu oleh OSIS, juga dilakukan pelaksanaannya oleh setiap kelas VII samapi kelas IX. Kegiatan ini tidak diwajibkan oleh seluruh peserta didik melainkan berdasarkan kesukarelaan. Penerapan infaq amal jumat yang dilakukan di MTs Negeri 2 Tulungagung menunjukkan adanya penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik yaitu, keikhlasan, dan sosial yang tinggi serta dapat menumbuhkan nilai kepribadian religius,

dan nilai tanggung jawab. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian peserta didik yang positif di madrasah maupun di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka penulis mengajukan bebrapa saran sebagai berikut:

1. Untuk IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini menambah *literature* di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan kegiatan ubudiah dalam penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik.

2. Untuk jurusan PAI IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini menambah literature di jurusan PAI IAIN Tulungagung, supaya mahasiswa jurusan PAI lebih memahami tentang kegiatan ubudiah serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena ada beberapa anak jurusan PAI yang mungkin tingkah lakunya tidak sesuai dengan jursusannya.

3. Bagi MTs Negeri 2 Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi kepala madrasah untuk menghimbau kepada semua guru maupun peserta didik untuk lebih meningkatkan lagi pendidikan islam melalui beberapa penerapan kegiatan ubudiah baik itu pada proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran agar bisa tercapai tujuan pendidikan, yaitu bukan

hanya unggul pada bidang akademik, namun juga unggul dalam hal nilai kepribadian akhlak, adab dan perilaku yang ubbaik.

4. Bagi guru

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pendidikan islam melalui kegiatan ubudiah dalam penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik sehingga dapat mencetak generasi yang islami, berkarakter, dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

5. Bagi peserta didik

Diharapkan setelah menjalankan kegiatan ubudiah di madrasah maka peserta didik juga menerapkannya di kehidupan sehari-hari, baik masih menjadi peserta didik aktif ataupun sudah lulus dari madrasah.

6. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan kegiatan ubudiah yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kepribadian peserta didik.